

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024

ABSTRAK

Tutut Kusuma Dewi¹, Dyah Putri Aryati²

Penerapan Terapi Tawa Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pantirejo Kesesi Pekalongan

Pendahuluan : Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya semakin bertambah setiap tahun. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal dan gangguan syaraf dan lain-lain. Salah satu terapi nonfarmakologis untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan terapi tawa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan terapi tawa terhadap penurunan tekanan darah pada kelompok khusus hipertensi.

Metode : Menggunakan metode *case study*, dimana disusun berdasarkan laporan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan. Berdasarkan implementasi EBN pada praktik keperawatan, studi kasus ini menggunakan lima tahapan yaitu (1) mengajukan pertanyaan (PICO), (2) mencari evidence yang berkaitan, (3) penilaian terhadap evidence, (4) menerapkan evidence, (5) evaluasi penerapan EBN. Pengambilan data diambil dari hasil pemeriksaan fisik, wawancara, SOP (Standar Operasional Prosedur) terapi tawa, lembar observasi, *sphygmomanometer* digital serta sumber literature internet yang berhubungan (google scholar, portal garuda, researchgate). Penerapan terapi tawa dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah selama 7 hari selama 30 menit.

Hasil : Hasil penerapan terapi tawa selama 7 hari berturut-turut pada kelompok khusus hipertensi mengalami penurunan tekanan darah setelah tindakan dilakukan. Dengan rata-rata tekanan darah sistolik 144,14 mmHg menjadi 121,42 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik 90,28 mmHg menjadi 69,28 mmHg.

Simpulan : Adanya penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi tawa terjadi penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Terapi Tawa